

KINERJA PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PRODUKTIVITAS USAHA TANI JAGUNG DI DESA LEFOKISU KECAMATAN ALOR BARAT LAUT

Naidawati Sanu¹⁾, Emirensiana Latuan^{1)*}, B. Djou B. Padafani¹⁾

¹⁾Jurusan Agribisnis Univesitas Tribuana Kalabahi, Jln. Soekarno Tang-Eng, Batunirwala, Alor 85813

*e-mail Korenspondensi: emirensianalatuan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Kinerja Penyuluh Pertanian Terhadap Produktivitas Usahatani jagung Di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut dan Mengetahui pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Usahatani jagung Di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Data analisis menggunakan Perhitungan Nilai Presatasi Kerja (NPK) dan analisis regresi berganda. Hasil yang diperoleh Nilai Prestasi Kerja (NPK) Penyuluh Pertanian Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut adalah 69 masuk dalam prestasi kerja Standar NPK Cukup dan Pengaruh Kinerja Penyuluh Pertanian terhadap produktivitas jagung di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut Variabel Persiapan dan Variabel Evaluasi dan Pelaporan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas sedangkan Variabel Pelaksanaan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

Kata kunci: Penyuluh, Produktivitas, Kinerja, Jagung

ABSTRACT

This study aims to determine the performance of agricultural extension workers on corn farming productivity in Lefokisu Village, Alor Barat Laut District, and to determine the effect of agricultural extension workers' performance on corn farming productivity in Lefokisu Village, Alor Barat Laut District. Data collection methods were conducted through interviews using questionnaires. Data analysis used the calculation of the Work Performance Value (NPK) and multiple regression analysis. The results obtained for the Work Performance Value (NPK) of agricultural extension workers in Lefokisu Village, Alor Barat Laut District, were 69, falling within the Sufficient NPK standard. The influence of agricultural extension workers' performance on corn productivity in Lefokisu Village, Alor Barat Laut District: Preparation and Evaluation and Reporting variables did not significantly affect productivity, while the Implementation variable significantly influenced productivity.

Keywords: Extension Workers, Productivity, Performance, Corn

PENDAHULUAN

Penyuluhan merupakan pihak yang memberdayakan petani agar menjadi mandiri dalam melaksanakan usaha pertaniannya yaitu mandiri dalam berpikir, bertindak, maupun mengendalikannya (Latif et al., 2022). Kapasitas penyuluhan adalah kemampuan yang dimiliki penyuluhan untuk melaksanakan berbagai fungsi dengan dedikasi yang tinggi untuk merubah perilaku petani dan pelaku usaha sehingga petani menjadi sejahtera (Kusumawati et al., 2024). Penyuluhan pertanian berfungsi sebagai fasilitator dalam proses perubahan, membantu petani memahami dan mengadopsi teknologi baru dalam bidang pertanian (Wibowo et al., 2018).

Kinerja Penyuluhan pertanian ditentukan pada pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh organisasi penyuluhan pertanian dengan batasan waktu yang telah ditetapkan. Kinerja Penyuluhan Pertanian didasarkan pada tugas pokok dan fungsinya yang diuraikan secara komprehensif pada uraian macam-macam tugas. Kinerja penyuluhan pertanian dilihat pada aspek Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pelaporan, pengembangan penyuluhan pertanian dan pengembangan profesi penyuluhan pertanian (Sapar & Butami, 2017)

Peningkatan produktivitas salah satunya dipengaruhi oleh peran penyuluhan, penyuluhan pertanian secara umum memiliki peran strategis sebagai jembatan antara pemerintah, petani dan stakeholder eksternal. Keberhasilan program penyuluhan sangat dipengaruhi oleh peran penyuluhan dalam menjalankan tugasnya. Peran Penyuluhan berdampak pada kegiatan penyuluhan terutama pelaku utama dan pelaku usaha sebagai pengguna jasa penyuluhan (Sapar & Butami, 2017)

Analisis kinerja penyuluhan terhadap produksi dan pendapatan usaha tani padi sawah irigasi (studi kasus di Kecamatan Kahu, kabupaten Bone") menyimpulkan tingkat kinerja penyuluhan berdasarkan nilai indeks prestasi kerja penyuluhan kategori Cukup, produksi padi sawah termasuk dalam kategori rendah di bawah produksi kecamatan Kahu. Hubungan kinerja penyuluhan dengan produksi padi petani padi sawah irigasi memiliki hubungan tidak signifikan dan berdasarkan nilai koefisien

relasi menunjukan bahwa kinerja penyuluh dan produksi padi memiliki hubungan sangat kuat dengan arah koefisien korelasi negative (Rahman et al., 2021).

Desa Lefokisu merupakan salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Alor Barat Laut yang para petaninya melakukan usaha tani jagung. Komoditi tanaman jagung yang diusahakan yaitu varietas lokal (pulut). Produktivitas usahatani jagung mengalami fluktuasi selama 5 tahun dari 22 ton/ha – 31 ton/ha, dapat dipengaruhi oleh kinerja penyuluh pertanian. Kinerja penyuluh pertanian tidak dapat dijalankan dengan baik dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung tugas penyuluh pertanian, minimnya anggaran, kurangnya kompetensi atau pelatihan, rendahnya dukungan dari petani, beban kerja tinggi, lemahnya koordinasi antara penyuluh dengan pihak terkait, kondisi lingkungan atau geografis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja penyuluh pertanian terhadap produktivitas usahatani jagung di Desa Lefokisu. Perlu adanya kajian tentang kinerja penyuluh pertanian terhadap produktivitas usahatani jagung di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu

Penelitian telah di lakukan di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor pada bulan Maret sampai Mei 2025. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (Wulandari, 2023) dengan pertimbangan bahwa Desa Lefokisu merupakan salah satu tempat produksi jagung di Kabupaten Alor.

Jenis dan Sumber Data

Data primer berasal dari kelompok tani jagung di Desa Lefokisu dan data sekunder dari Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Alor Barat Laut.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diambil dari wawancara untuk mendapatkan informasi dan tanya jawab sehingga dapat penyelesaian kuesioner. Variabel dalam penelitian : Persiapan penyuluhan memastikan penyuluhan berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan yang diinginkan, pelaksanaan apakah tujuan penyuluhan tercapai dan petani mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut dan evaluasi tujuan sampai Dimana tercapai (Vintarno et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 31 orang. Perhitungan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan rumus $N = n$ (Malkan et al., 2020), sehingga semua populasi dijadikan sampel yaitu 31 orang.

Teknik Analisis Data

1. Standar Nilai Prestasi Kerja (NPK)

$$NPK = \frac{\text{Total NEM} \times 100\%}{80}$$

Dimana:

NPK = Nilai Prestasi Kerja

NM = Nilai Maksimal

Total NEM = Jumlah Keseluruhan Nilai Evaluasi Mandiri

2. Pengaruh Kinerja Penyuluhan terhadap Produktivitas Usahatani jagung Di Desa Lefokisu menggunakan analisis regresi berganda menggunakan bantuan computer dengan program SPSS 22. Persamaan regresi additive respons model (Ferdinan dalam Latuan et al., 2023) sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu$$

Keterangan;

Y = Produktivitas

β_1 = Koefisien Persiapan

β_2 = koefisien pelaksanaan

β_3 = koefisien Evaluasi dan Pelaporan

- X₁ = Variabel Persiapan
X₂ = Variabel Pelaksanaan
X₃ = Variabel Evaluasi dan Pelaporan
 μ = standar error

Uji Hipotesis menggunakan uji t Mengetahui signifikan dan pengaruh secara parsial antara variabel bebas : Persiapan (X1), Pelaksanaan (X2), Evaluasi dan Pelaporan (X3), terhadap variabel terikat : Produktivitas (Y) dengan menggunakan rumus (Supranto *dalam* Latuan et al., 2022):

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S(b_i)}$$

Dimana:

- t_{hitung} = nilai
B_i = Koefisien regresi
S(b_i) = Standar error koefisien regresi

Apabila nilai signifikan $t < 5\%$ maka dinyatakan signifikan berarti secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya bila signifikan $\geq 5\%$ maka, secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Petani atau responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 29,03 % sedangkan perempuan sebanyak 70,97 %. Hal tersebut menunjukkan responden perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki dikarenakan salah satu kelompok merupakan kelompok wanita tani, dan perempuan pada umumnya bekerja sebagai ibu rumah tangga juga berusaha tani.

Analisis Kinerja Penyuluhan Pertanian Terhadap Produktivitas Usaha Tani Di Desa Lefokisu.

1. Kinerja Penyuluhan Pertanian

Rumus:

$$NPK = \frac{\text{total NEM}}{80} \times 100\%$$

$$NPK = \frac{55}{80} \times 100\% = 69\%$$

Nilai Prestasi Kerja (NPK) penyuluh Pertanian di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut adalah 69 masuk dalam prestasi kerja standar NPK Cukup.

Analisis Pengaruh Kinerja Penyuluh terhadap Produktivitas usahatani Jagung Di Desa Lefokisu.

Tabel 1. Regresi Berganda dan Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 2.408	2.817		.855	.400
	X1 .301	.200	.250	1.505	.144
	X2 .217	.066	.546	3.285	.003
	X3 .011	.319	.007	.036	.972

a. Dependent Variable: Y

a. Variabel Persiapan

Variabel Persiapan memiliki t hitung 1,505 dan nilai signifikan sebesar 0,144 pada tingkat signifikan 5 % (0,05). Nilai signifikan (0,014) lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5 % (0,05), maka keputusannya adalah menerima Hipotesis nol (H0) dan menolak Hipotesis alternative (Ha), bahwa secara parsial Variable Persiapan tidak signifikan terhadap variabel Produktivitas (Y), artinya variable Persiapan (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas.

b. Variabel Pelaksanaan (X2).

Variabel pelaksanaaan memiliki t hitung 3,285 dan niali signifikan sebesar 0,003 pada tingkat signifikan 5 % (0,05). Nilai signifikan (0,003) lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya menolak Hipotesis 0 (H0) dan menerima Hipotesis alternative (Ha), bahwa secara parsial variabel

Pelaksanaan (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Produktivitas di sebabkan Penyuluhan Pertanian melakukan kegiatan penyuluhan dan penyebaran materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan petani.

c. Variabel Evaluasi dan Pelaporan (X3)

Variabel Evaluasi dan Pelaporan memiliki t hitung 0,036 dan nilai signifikan sebesar 0,972 pada tingkat signifikan 5 % (0,05), nilai signifikan (0,972) lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5 % (0,05), maka keputusannya adalah menerima Hipotesis 0 (H_0) dan menolak Hipotesis altenative (H_a), bahwa secara parsial variabel Evaluasi dan Pelaporan tidak signifikan terhadap variabel Produktivitas, artinya variabel Evaluasi dan Pelaporan (X3) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas disebabkan karena sebagai bahan Laporan dan Evaluasi di Dinas Pertanian dan Perkebunan.

SIMPULAN

1. Nilai Presatasi Kerja (NPK) Penyuluhan Pertanian Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut adalah 69 masuk dalam prestasi kerja standar NPK Cukup
2. Pengaruh Kinerja penyuluhan pertanian terhadap produktivitas jagung di Desa Lefokisu Kecamatan Alor Barat Laut: Variabel Persiapan dan Variabel Evaluasi dan pelaporan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas sedangkan variabel pelaksanaan berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, S., Hariadi, S. S., & Raya, A. B. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Penyuluhan Pertanian dalam Pemanfaatan Internet untuk Peningkatan Kapasitas Penyuluhan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Triton*, 15(1), 102–119.
-

- Latif, A., Ilsan, M., & Rosada, I. (2022). Hubungan peran penyuluhan pertanian terhadap produktivitas petani padi. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 11–21.
- Latuan, E., Molebila, D. Y., Demang, F., & Duka, J. (2023). Peran penyuluhan pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani maheneyaha dan kelompok tani immanuel di kecamatan kabola. *Partner*, 28(2), 189–199.
- Latuan, E., Molebila, D. Y., & Tena, Y. N. (2022). Analisis Bauran Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Usahatani Karmel Bawang Merah Didesa Pailelang. *Manajemen Agribisnis: Jurnal Agribisnis*, 22(2), 133–138.
- Malkan, M., Adam, Y., Syafaat, M., & Sofyan, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Mandiri KCP Palu Imam Bonjol. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 106–121.
- Rahman, F. N., Nuraeni, N., & Rosada, I. (2021). Analisis Kinerja Penyuluhan Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi (Studi Kasus Di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone). *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(1), 15–26.
- Sapar, S., & Butami, L. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja penyuluhan pertanian dalam peningkatan produktivitas kakao di Kota Palopo. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 3(1).
- Vintarno, J., Sugandi, Y. S., & Adiwisastra, J. (2019). Perkembangan penyuluhan pertanian dalam mendukung pertumbuhan pertanian di Indonesia. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 1(3), 90–96.
- Wibowo, H. S., Sutjipta, N., & Windia, I. W. (2018). Peranan penyuluhan pertanian lapangan (PPL) sebagai fasilitator dalam penggunaan metode belajar pendidikan orang dewasa (andragogi) (Kasus di Gapoktan Madani, Desa Sampalan Klod, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali). *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal Of Agribusiness And Agritourism)*, 21–30.
- Wulandari, C. (2023). analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm pada klaster umkm agribisis di kabupaten purbalingga. *agrista*, 11(3).